

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMELIHARAAN DRAINASE
OLEH DINAS SUMBER DAYA AIR /BINA MARGA /BINA
KONSTRUKSI KOTA MEDAN SEBAGAI UPAYA
PENANGGULANGAN BANJIR**

SKRIPSI

OLEH :

MAHARANI FAJRIN HASANAH
19.8520.113



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL & POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Medan
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/25

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMELIHARAAN DRAINASE
OLEH DINAS SUMBER DAYA AIR /BINA MARGA /BINA
KONSTRUKSI KOTA MEDAN SEBAGAI UPAYA
PENANGGULANGAN BANJIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Medan Area

OLEH :

MAHARANI FAJRIN HASANAH

19.8520.113

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL & POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Medan

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/2/25

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Pemeliharaan Drainase Oleh Dinas
SDA, Bina Marga, dan Bina Konstruksi Kota Medan
Sebagai Upaya Penanggulangan Banjir

Nama Mahasiswa : Maharani Fajrin Hasanah

NPM : 19.8520.113

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Disetujui Oleh,
Komisi Pembimbing :


Assoc. Prof. Dr. Rudi Salam Sinaga, S.Sos, M.Si
Dosen Pembimbing I


Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.Ipol
Dosen Pembimbing II

Mengetahui,


Dr. Walid Musthafa, S. S.Sos, M.IP
Dekan


Dr. Drs. Indita Muda, M.AP
Ketua Prodi

Tanggal Lulus : 26 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam skripsi yang saya susun, sebagai salah satu syarat saya memperoleh gelar sarjana administrasi publik merupakan penelitian dan karya tulis saya sendiri. Adapun beberapa bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini, yang saya kutip dari berbagai referensi sumber dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, aturan, dan etika penulisan skripsi atau karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari di dapati adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Juni 2024



Maharani Fajrin Hasanah

19.8520.113

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, Saya Yang Bertanda Tangan
Dibawah Ini :

Nama : Maharani Fajrin Hasanah
NPM : 19.8520.113
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, wawasan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Evaluasi Pelaksanaan Pemeliharaan Drainase Oleh Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga, dan Bina Konstruksi Kota Medan Sebagai Upaya Penanggulangan Banjir". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Juni 2024


Maharani Fajrin Hasanah
19.8520.113

ABSTRAK

Drainase merupakan sebuah sistem yang ditujukan untuk menangani masalah air berlebih yang tidak diperlukan, baik yang mengalir di atas permukaan tanah ataupun yang berada dibawah permukaan tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan dan pemeliharaan drainase kota Medan oleh Dinas SDA/BM/BK sebagai penganggulangan banjir dan faktor-faktor penghambat pelaksanaan dan pemeliharaan drainase di kota Medan. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan fokus pada observasi, wawancara atau penelaahan dokumen, dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan landasan teori William N. Dunn (dalam Nugroho, 2014) Istilah evaluasi memiliki arti yang sangat berhubungan, masing-masing merujuk pada aplikasi beberapa skala nilai terkait hasil kebijakan dan program. Istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (appraisal), pemberian angka (rating), dan penilaian (assessment). Evaluasi berkaitan dengan produksi informasi mengenai nilai maupun manfaat hasil kebijakan. Dengan mencakup 6 indikator yaitu Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, dan ketepatan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan dan pemeliharaan drainase yang belum optimal, Indikator efektivitas yang sudah berjalan dengan cukup baik. 5 indikator lainnya kurang berjalan dengan baik yaitu Efisiensi, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, dan Ketepatan. Faktor Penghambat pelaksanaan dan pemeliharaan drainase oleh Dinas SDA/BM/BK yaitu Efisiensi, dimana dalam pelaksanaan drainase terdapat sampah-sampah yang dibuang sembarangan oleh masyarakat sendiri, ada juga sampah-sampah daun, pohon tumbang, akar-akar pohon, ranting pohon yang menyebabkan drainase tersumbat.

Kata Kunci : Drainase; Evaluasi; Pelaksanaan; Pemeliharaan.

ABSTRACT

Drainage is a system intended to deal with the problem of excess water that is not needed, either flowing above ground or below ground. This research aimed to evaluate the implementation and maintenance of Medan city drainage by the Department of SDA/BM/BK as flood management and the factors inhibiting the implementation and maintenance of drainage in Medan city. This research method used descriptive qualitative methods with a focus on observation, interviews or document review, and documentation in data collection. This research used the theoretical basis of William N. Dunn (in Nugroho, 2014) The term evaluation has a very related meaning, each referring to the application of several value scales related to the results of policies and programs. The term evaluation can be equated with appraisal, rating, and assessment. Evaluation is concerned with the production of information about the value or benefits of policy outcomes. By covering 6 indicators namely Effectiveness, Efficiency, Adequacy, Equity, Responsiveness, and accuracy. The results showed that the implementation and maintenance of drainage has not been optimal, effectiveness indicators that have been running quite well. The other 5 indicators are less well run, namely Efficiency, Adequacy, Equity, Responsiveness, and Accuracy. Factors inhibiting the implementation and maintenance of drainage by the Department of SDA/ BM/BK are Efficiency, where in the implementation of drainage there is garbage that is carelessly disposed of by the community itself, there is also leaf litter, fallen trees, tree roots, tree branches that cause drainage to clog.

Keywords: *Drainage; Evaluation; Implementation; Maintenance.*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Maharani Fajrin Hasanah, ia lahir di Tanjung Morawa pada tanggal 14 Oktober 2000, penulis merupakan anak dari Alm.Bapak Hidayat, BE dan Ibunda Adi Sukarsih. Penulis merupakan anak ketiga (3) dari tiga (3) bersaudara. Penulis pernah bersekolah di SDN 107418 Desa Bangun Sari Baru pada tahun 2006 hingga 2012, lalu penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa pada tahun 2012 hingga 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 7 Medan, Jurusan Usaha Perjalanan Wisata dari tahun 2015 hingga 2018, Dan penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Universitas Medan Area pada tahun 2019, penulis merupakan mahasiswi program studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Pada tahun 2021-2022 penulis juga mengikuti organisasi kemahasiswaan kampus yaitu Organisasi Pemerintahan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area (PEMA FISIP UMA).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan junjungan besar Nabi Muhammad SAW, karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan dan Pemeliharaan Drainase Oleh Dinas SDA, Dinas Bina Marga, dan Bina Konstruksi Kota Medan Sebagai Upaya Penanggulangan Banjir”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis yang sangat luar biasa yaitu Hidayat, B.E (Papa) dan Adi Sikarsih (Mama) penulis sangat berterima kasih karena sudah memberikan pendidikan penulis sampai tingkat S1. Untuk itu juga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Walid Musthafa, S., S.Sos., M.IP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. Indra Muda, MAP selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Rudi Salam Sinaga, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 yang membimbing peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Khairunnisah Lubis S.Sos, M.Ipol selaku Dosen Pembimbing 2 yang membimbing peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Chairika Nasution, S.AP, M.AP selaku sekretaris yang telah banyak membantu dalam pengarahannya pembuatan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan ilmu administrasi publik yang telah banyak memberikan ilmu selama perkuliahan di Universitas Medan Area.
8. Staff kantor dinas pariwisata Kota Sibolga dan masyarakat yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Kepada teman dekat saya Aldo Hermadona dan Dara Bellayang telah membantu baik dalam bentuk tenaga serta pikiran dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Terima kasih juga untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dalam merampungkan penulisan serta penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2024

Maharani Fajrin Hasanah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pengertian Evaluasi	8
2.2. Pengertian Pelaksanaan	12
2.3. Pengertian Pemeliharaan	14
2.4. Pengertian Drainase.....	15
2.5. Pembagian Drainase.....	18
2.6. Pengertian Banjir.....	19
2.7. Penelitian Terdahulu.....	20
2.8. Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian.....	27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3. Informan Penelitian	29
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN	34
4.1. Hasil Penelitian	34
4.2. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	100
5.1. Kesimpulan	100
5.2. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

Tabel 1.1. APBD Dinas SDA, Bina Marga, Bina Konstruksi	3
Tabel 1.2. Daerah Rawan Banjir.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

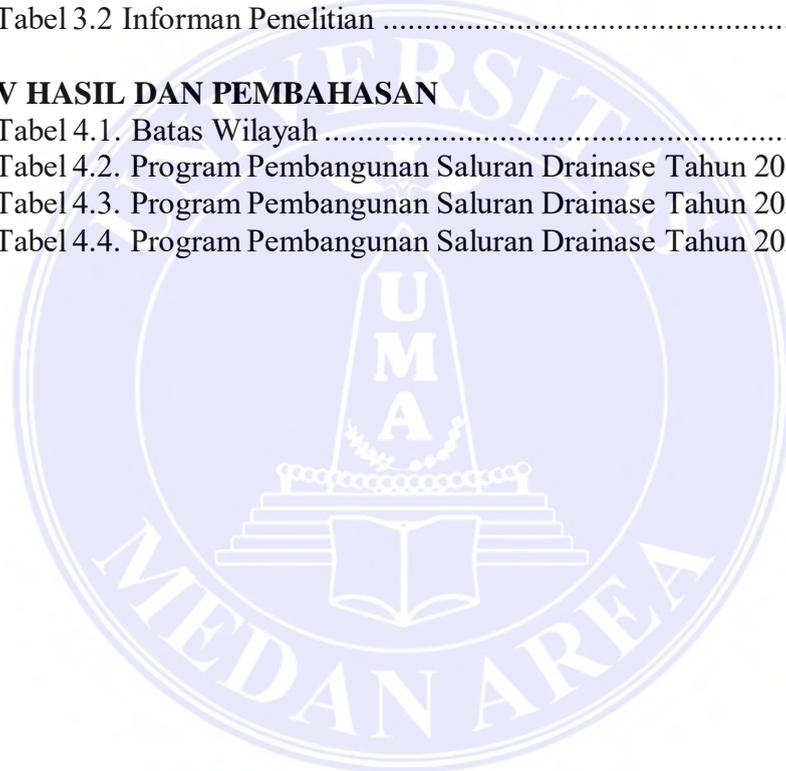
Tabel 2.1. Pembagian Wewenang dan Tanggung Jawab Penegloaan SDA.....	18
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu	20

BAB III METODE PENELITIAN

Tabel 3.1. Jadwal Waktu Pelaksanaan	28
Tabel 3.2 Informan Penelitian	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1. Batas Wilayah	38
Tabel 4.2. Program Pembangunan Saluran Drainase Tahun 2019.....	52
Tabel 4.3. Program Pembangunan Saluran Drainase Tahun 2020.....	60
Tabel 4.4. Program Pembangunan Saluran Drainase Tahun 2021.....	65



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir	26
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Dinas SDA/BM/BK.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Pedoman Wawancara	105
Lampiran Surat Keterangan Riset	106
Lampiran Dokumentasi.....	108
Lampiran Biodata Narasumber	110



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Informan Kunci.....	108
Gambar 2. Informan Utama.....	108
Gambar 3 Informan Tambahan.....	109
Gambar 4 Informan Tambahan.....	109
Gambar 5 Informan Tambahan.....	109



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah sebagai penyelenggara sistem drainase selain memperhatikan pelaksanaan tata guna drainase, sebaiknya juga memperhatikan kegiatan pemeliharaan drainase sebagaimana yang disebutkan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 Tahun 2014 ayat (3) huruf a yang berisi pemeliharaan rutin paling sedikit mengikuti kegiatan : pengangkutan sampah manual atau otomatis, pengerukkan sedimen dari saluran, dan pemeliharaan (*mechanical electrical*). Pemeliharaan dilakukan untuk mencegah kerusakan atau penurunan fungsi prasarana drainase dan perbaikan terhadap kerusakan prasarana drainase.

Drainase perkotaan (*urban drainage*) adalah bagian dari ilmu drainase yang mempelajari atau memahami teknis pengeringan wilayah perkotaan yang erat kaitannya dengan masalah kesehatan lingkungan dan estetika kawasan kota. Kawasan perkotaan merupakan suatu kawasan yang mempunyai jarak antar bangunan tidak melebihi 200 meter dan jumlah penduduk lebih dari 2000 jiwa (Angelakis et al yang dikutip dari buku Saidah., 2021).

Demi mewujudkan drainase yang baik diperlukan dua hal yaitu pelaksanaan dan pemeliharaan drainase. Pelaksanaan Konstruksi adalah tahapan pembangunan fisik sistem drainase perkotaan, dengan kegiatan mulai dari tahap persiapan konstruksi (*pre- construction*), pelaksanaan konstruksi (*construction*),

dan uji coba sistem (*test-commissioning*). Pemeliharaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjamin fungsi prasarana dan sarana drainase perkotaan sesuai dengan rencana.

Gambaran umum kawasan kota menyimpulkan bahwa kawasan kota memiliki kepadatan bangunan dan populasi manusia yang sangat tinggi. Kebutuhan perumahan yang tinggi mengakibatkan konsekuensi peningkatan laju pertumbuhan penduduk ditambah beban urbanisasi, yang memicu alih fungsi lahan di perkotaan sehingga mengurangi kemampuan lahan untuk meresapkan air sekaligus meningkatkan volume limpasan dan menambah beban drainase.

Kepadatan populasi dan curah hujan yang tinggi adalah dua faktor utama penyebab banjir yang menuntut kota memiliki sistem drainase yang baik. Penanganan drainase di wilayah perkotaan seringkali menjadi masalah yang sangat rumit yang tidak dapat diselesaikan hanya melalui aspek teknis yaitu membangun sarana pembuangan air saja, tetapi juga membutuhkan pendekatan menyeluruh termasuk aspek sosial, budaya dan kebiasaan masyarakat. Berhubung kompleksnya penanganan masalah kota, maka desain sistem drainase perkotaan harus memperhatikan dan memasukkan variabel desain seperti tata guna lahan, rencana tata ruang wilayah kota, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat (Hasmar,2011).

Daerah kota Medan terdapat beberapa yang belum dapat mampu untuk memaksimalkan fungsi drainase untuk mengalirkan aliran airnya langsung ke sungai, yang menyebabkan air tumpangan drainase yang meluap ke jalan atau

bahkan kerumah penduduk dll, ketika curah hujan yang turun dengan intensitas yang tinggi.

Pelaksanaan dan pemeliharaan sistem drainase yang baik demi penanggulangan banjir yang kerap sering terjadi dikota Medan memiliki beberapa hambatan dikarenakan anggaran dana yang diberikan kepada Dinas SDA, Bina Marga, dan Bina Konstruksi terbatas dan menurun sejak tahun 2019 hingga 2021 sehingga untuk melakukan pelaksanaan dan pemeliharaan drainase tidak bisa sekaligus semua dilakukan untuk dikawasan kota Medan, berikut data APBD Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga, Bina Konstruksi Kota Medan bidang pengelolaan dan pengembangan sistem drainase tahun 2019 - 2021 :

Tabel 1.1. APBD Dinas SDA, Bina Marga, dan Bina Konstruksi Tahun 2019-2021 :

Uraian	Jumlah	Tahun
Program pembangunan saluran drainase/gorong-Gorong	207.109.600.000,00	2019
Program pembangunan saluran drainase/gorong-Gorong	177.188.591.859,00	2020
Program pengelolaan dan pengembangan sistem Drainase	124.204.901.786,00	2021

Sumber : Portal Pemko Medan

Data APBD diatas tersebut yang menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan dan pemeliharaan drainase di kota Medan. Selain itu, permasalahan drainase kota Medan saat ini adalah berupa banjir dan genangan air yang disebabkan oleh faktor-faktor berikut :

1. Pertambahan debit limpasan akibat perubahan tata guna lahan didaerah tampungan saluran yang terkait,
2. Dimensi saluran atau gorong-gorong yang ada kurang memadai
3. Hambatan aliran pada saluran : akibat sampah, pendangkalan saluran (sedimentasi), pertumbuhan vegetasi yang tidak terkendali, dan adanya jaringan pipa, kabel, dan benda lain yang menghambat saluran dll.

Banjir yang terjadi dikota Medan dikategorikan dua tipe banjir : yaitu banjir yang disebabkan drainase lokal dan banjir akibat air sungai yang meluap. Banjir di beberapa lokasi disebabkan oleh air hujan yang disekitar badan jalan tidak terbuang ke saluran drainase, akibatnya saluran drainase jalan tidak berfungsi optimal dan juga tidak memadai ataupun kurang lancarnya kapasitas aliran dari saluran ke aliran utama sungai. Pertumbuhan lahan terbangun perkotaan yang pesat menyebabkan berkurangnya daerah resapan air, hal ini yang menyebabkan adanya genangan air. Ada beberapa daerah rawan banjir dikota Medan, berikut data lokasi rawan banjir di Kota Medan :

Tabel 1.2 Daerah Rawan Banjir Kota Medan :

No.	Nama Sungai	Lokasi Banjir
1.	Sungai Kera	Letda Sudjono, Perumnas Mandala, KIM
2.	Sungai Deli	Kampung Aur, Kec.Sei Mati, Marelan
3.	Sungai Seikambing	Simp. Gatoto Subroto, Helvetia
4.	Sungai Putih	Jl. Dr.Mansyur, Jl. Gatot Subroto
5.	Sungai Babura	Jl.Dr.Mansyur, Sepanjang sungai Babura (karang rejo, padang bulan, dan pajak sore)
6.	Sungai Bekala	Simalingkar
7.	Sungai Badera	Helvetia, Bumi Asri
8.	Sungai Belawan	Kodam, Klambir V, Hamparan Perak, Rob Belawan

Daerah rawan banjir tertinggi : Aliran sungai Kera, Sungai Seikambing, Sungai Putih dan Sungai Babura.

Sumber : RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan 2021-2026

Berbagai masalah yang terjadi dan yang telah dituliskan oleh penulis, maka dengan itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Evaluasi Pelaksanaan dan Pemeliharaan Drainase Oleh Dinas SDA, Bina Marga, dan Bina Konstruksi Kota Medan Sebagai Upaya Penanggulangan Banjir*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan dalam latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana evaluasi pelaksanaan dan pemeliharaan drainase oleh Dinas SDA, Bina Marga, dan Bina Konstruksi Kota Medan sebagai upaya penanggulangan banjir?
2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam evaluasi pelaksanaan dan pemeliharaan drainase oleh Dinas SDA, Bina Marga, dan Bina Konstruksi Kota Medan sebagai penanggulangan banjir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran terkait evaluasi pelaksanaan dan pemeliharaan drainase oleh Dinas SDA, Bina Marga, dan Bina Konstruksi Kota Medan sebagai upaya penanggulangan banjir.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam evaluasi pelaksanaan dan pemeliharaan drainase oleh Dinas SDA, Bina Marga, dan Bina Konstruksi Kota Medan sebagai upaya penanggulangan banjir.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dapat memberikan sumbangsih pengetahuan, menambah wawasan, serta dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian di masa selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan kepada peneliti dan berguna dalam kehidupan peneliti sebagai ilmu untuk persiapan diri terhadap jenjang karir pekerjaan dan juga menambah pengetahuan untuk dapat berbagi ilmu kepada orang lain.

Bagi Masyarakat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan dan pemeliharaan drainase di lingkungan sekitar, sehingga diharapkan kepada masyarakat juga ikut berperan serta dalam memelihara drainase agar tidak sembarangan dalam membuang sampah yang dapat menghambat aliran air drainase yang menyebabkan banjir, dalam hal ini peneliti berharap masyarakat menjaga fasilitas yang telah diberikan oleh pemerintah sebaik mungkin untuk menjaga lingkungan sekitar, serta Penelitian ini merupakan salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Administrasi Publik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Evaluasi

Mugiadi mengartikan bahwa evaluasi program adalah upaya untuk mengumpulkan data terkait suatu proyek, kegiatan, maupun program, dalam meningkatkan kegiatan program tindak lanjut, menghentikan kegiatan tertentu, atau menyebarkan konsep yang mendasari sebuah program maupun kegiatan (Fikri, 2019).

Evaluasi adalah proses sistematis yang mengukur, memberi nilai secara obyektif dan valid, mengetahui dampak dari suatu kegiatan, untuk membantu dalam pengambilan keputusan, dengan membandingkan dari realisasi masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) terhadap keberhasilan yang diharapkan (Zaenudin, 2014).

Menurut William N. Dunn (dalam Nugroho, 2014) Istilah evaluasi memiliki arti yang sangat berhubungan, masing-masing merujuk pada aplikasi beberapa skala nilai terkait hasil kebijakan dan program. Istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*), dan penilaian (*assessment*). Evaluasi berkaitan dengan produksi informasi mengenai nilai maupun manfaat hasil kebijakan.

Evaluasi memberi informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan telah dapat dicapai melalui tindakan publik, evaluasi memberi sumbangan pada aplikasi metode-metode analisis kebijakan lainnya, termasuk perumusan masalah dan rekomendasi. Walaupun berkaitan dengan seluruh

proses kebijakan, evaluasi kebijakan lebih berkaitan dengan keseluruhan proses kebijakan, evaluasi kebijakan lebih berkaitan pada kinerja dari kebijakan, khususnya pada implementasi kebijakan publik.

Menurut Lester dan Stewart yang dikutip oleh Leo Agustino dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Kebijakan Publik bahwa evaluasi dilakukan untuk melihat sebagian kegagalan-kegagalan suatu kebijakan dan juga untuk mengetahui apakah kebijakan yang telah dirumuskan dan dilaksanakan dapat menghasilkan dampak yang diinginkan (Leo, 2006). Maka evaluasi dilakukan karena tidak semua program kebijakan publik dapat memberikan atau berbuah hasil yang ingin dicapai.

Sudarwan Danim mengartikan penilaian atau evaluasi merupakan sebagai proses pengukuran dan perbandingan dari hasil-hasil pekerjaan yang nyatanya dicapai melalui hasil-hasil yang semestinya. Ada berbagai hal yang penting harus diperhatikan dalam definisi tersebut, yaitu :

1. Bahwa penilaian merupakan fungsi organik karena pelaksanaan fungsi tersebut turut menentukan hidup matinya suatu organisasi.
2. Bahwa penilaian itu merupakan proses suatu proses yang berarti bahwa penilaian merupakan kegiatan yang terus menerus dilakukan oleh administrasi dan manajemen.
3. Bahwa penilaian menunjukkan jurang pemisah antara hasil pelaksanaan yang sesungguhnya dengan hasil yang seharusnya dicapai. (Danim, 2000).

2.1.1. Fungsi Evaluasi

Evaluasi memiliki fungsi sebagai umpan balik (feed back) bagi pengambilan keputusan untuk perencanaan di masa yang akan datang. Apakah program atau proyek yang dibuat itu akan diteruskan, dikembangkan, atau dihentikan. Jika evaluasi menunjukkan keberhasilan, maka menjadi pertimbangan untuk dilanjutkan dan diperluas. Tetapi bila, evaluasi menunjukkan ketidak berhasilan (kurang sukses atau gagal), maka direkomendasikan untuk dihentikan (tidak diteruskan),(Priambodo, 2014)

2.1.2. Tujuan Evaluasi

Evaluasi kinerja merupakan sistem formal yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pegawai secara periode yang ditentukan oleh organisasi/instansi. Evaluasi Kinerja mempunyai tujuan antara lain (Ivancevich, dalam Surya Darma, 2012) (Zaenudin, 2014) :

1) Pengembangan

Dapat digunakan untuk menentukan pegawai yang detraining dan membantu evaluasi hasil training. Juga dapat membantu pelaksanaan konseling antara atasann dan bawahan sehingga dapat dicapai usaha-usaha pemecahan masalah yang dihadapi karyawan/pegawai/anggota instansi.

2) Pemberian Reward

Dapat digunakan sebagai proses penentuan kenaikan gaji, intensif, dan promosi. Banyak organisasi juga menggunakannya sebagai pemberhentian pegawai/karyawan/anggota instansi.

3) Motivasi

Dapat untuk memotivasi pegawai/karyawan, mengembangkan inisiatif, rasa tanggung jawab sehingga mereka termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

4) Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Dapat bermanfaat bagi pengembangan keahlian, keterampilan serta juga perencanaan Sumber Daya Manusia.

5) Kompensasi

Dapat memberikan informasi yang digunakan untuk menentukan apa yang akan diberikan kepada pegawai yang kinerjanya bagus (tinggi) ataupun rendah, serta bagaimana prinsip pemberian kompensasi secara adil dan merata.

6) Komunikasi

Evaluasi merupakan dasar untuk komunikasi yang berkelanjutan antara atasan dan bawahan yang menyangkut kinerja kepegawaian.

2.1.3. Indikator Evaluasi

Menurut William N. Dunn (dalam buku Nugroho, 2014) mengemukakan terkait indikator-indikator dalam evaluasi suatu kebijakan yaitu :

1. Efektivitas
Untuk mengetahui hasil yang diharapkan telah terwujud/tercapai.
2. Efisiensi
Usaha-usaha apa saja yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diharapkan.
3. Kecukupan
Seberapa sulit pencapaian hasil yang diinginkan untuk pemecahan masalah.
4. Pemerataan
Untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan/didistribusikan secara merata kepada kelompok yang berbeda.
5. Responsivitas
Bagaimana hasil kebijakan memuaskan suatu kebutuhan, preferensi dan nilai kelompok tertentu.
6. Ketepatan
Untuk mengetahui sebuah hasil yang diharapkan mempunyai manfaat/guna.

2.2. Pengertian Pelaksanaan

Mazmanian dan Sebatier (Tahir, 2014) Pelaksanaan adalah Sebuah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun bisa juga berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting maupun keputusan peradilan, keputusan tersebut mengidentifikasi masalah yang diatasi, menyebutkan secara tegas tujuan atau sasaran yang ingin dicapai melalui berbagai cara untuk menstruktur atau mengatur proses implementasinya. Dia mengklasifikasikan proses pelaksanaan kebijakan dalam 3 variabel :

1. Variabel Independen : Mudah tidaknya masalah dikendalikan yang berkenaan dengan indikator dukungan teori dan teknologi, keragaman perilaku kelompok sasaran, tingkat perubahan perilaku yang dikehendaki, variable ini disebut juga dengan karakteristik dari masalah.
2. Variabel *Intervening* : Kemampuan kebijakan untuk menstrukturkan proses implementasi dengan indikator kejelasan dan konsistensi tujuan, dipergunakannya teori kasual, ketetapan alokasi sumber dana, keterpaduan hierarkis, diantara lembaga pelaksana, aturan dan lembaga pelaksana, dan perekrutan pejabat pelaksana dan keterbukaan kepada pihak luar variable ini disebut juga dengan karakteristik kebijakan.
3. Variabel Dependen : Tahapan dalam proses pelaksanaan kebijakan publik dengan lima tahapan : pertama yaitu pemahaman dari lembaga/ badan pelaksana dalam bentuk disusunnya kebijakan pelaksana.

Van Meter dan Van Horn dalam (Anggara, 2014) mengemukakan, Pelaksanaan Kebijakan adalah tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok pemerintah dan swasta untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan oleh keputusan kebijakan. Tindakan tersebut merupakan usaha dalam mengubah suatu keputusan menjadi tindakan yang operasional dalam kurun waktu tertentu baik dalam tujuan melanjutkan usaha-usaha dalam pencapaian perubahan besar maupun perubahan kecil yang sudah ditetapkan oleh keputusan-keputusan kebijakan. Dalam hal ini, Tahap pelaksanaan dapat

menentukan apakah kebijakan yang telah diambil pemerintah sungguh-sungguh diterapkan dilapangan dan berhasiln menghasilkan output (pengeluaran) dan outcomes (pemasukan) seperti yang telah direncanakan. Demi perwujudan output dan outcomes yang sedemikian telah ditetapkan, dengan ini kebijakan publik perlu dilaksanakan, tanpa pelaksanaan kebijakan tersebut hanya akan menjadi catatan elit seperti yang dikatakan oleh Udoji dalam (Agustino, 2017).

Riple dan Franklin (Budi Winarno, 2014) mengatakan, Pelaksanaan adalah Setelah apa yang terjadi sesudah Undang-Undang ditetapkan memberikan otoritas program, kebijakan (*policy*), keuntungan (*Benefit*), atau sebuah jenis keluaran yang berbentuk nyata (*tangible output*). Pada pendekatan ini melihat bagaimana pelaksanaan ini melihat berlangsungnya pelaksanaan serta untuk melihat faktor penyebab yang mempengaruhi suatu program. Mereka menerangkan bahwa terdapat 5 indikator dalam menjelaskan pendekatan ini, yaitu:

1. Banyaknya aktor yang terlibat
2. Kejelasan tujuan
3. Kompleksitas program pemerintahan
4. Partisipasi unit pemerintaham di semua tingkat wilayah
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan.

2.3. Pengertian Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah sebuah aktivitas yang tujuannya untuk memastikan suatu fasilitas secara fisik, baik secara rutin melakukan apa yang pengguna inginkan. Pengertian pemeliharaan secara jelas adalah sebuah kombinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu suatu barang, baik

dalam memperbaikinya ataupun sampai kondisi yang bisa diterima (Kurniawan, 2013). Pemeliharaan merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar kondisi benda atau alat tetap terjaga sesuai dengan fungsinya.

2.3.1. Tujuan Pemeliharaan

Tujuan proses perawatan menurut (Nachnul dan Imron, 2013) secara umum yaitu untuk memfokuskan dalam langkah sebuah pencegahan untuk mengurangi atau bahkan menghindari kerusakan dari peralatan dengan memastikan tingkat kesiapan atau kegunaan serta meminimalkan biaya perawatan. Adapun menurut (Sudrajat, 2011) secara umum perawatan bertujuan untuk :

1. Menjamin ketersediaan, kegunaan fasilitas (mesin dan peralatan) secara ekonomis ataupun teknis, sehingga dalam penggunaannya dapat dilaksanakan secara optimal.
2. Memperpanjang usia kegunaan fasilitas.
3. Menjamin kesiapan operasional seluruh fasilitas yang diperlukan dalam keadaan darurat.
4. Menjamin keselamatan kerja, keamanan dan penggunaannya.

2.4. Pengertian Drainase

Drainase berasal dari kata *drainage* yang berarti mengataskan, mengeringkan, atau membuang air. Drainase merupakan sebuah sistem yang ditujukan untuk menangani masalah air berlebih yang tidak diperlukan, baik yang mengalir di atas permukaan tanah ataupun yang berada dibawah permukaan tanah. Kelebihan air ini dapat bersumber dari limpasan akibat hujan (*excess rainfall*) maupun berasal dari air buangan limbah dari pemukiman. (Humairo, dkk. 2021).

2.4.1. Jenis-Jenis Drainase

Jenis drainase perkotaan dapat dibedakan berdasarkan sejarah terbentuknya, tempat pengaliran, fungsi dan jenis salurannya. Menurut sejarah terbentuknya drainase terbagi menjadi dua macam yaitu :

1. Drainase Alami, merupakan drainase yang terbentuk secara alami tanpa campur tangan manusia. Contoh dari drainase alami adalah sungai-sungai yang mengalir di tengah perkotaan. Pada daerah perkotaan sering sekali sungai-sungai alami ini dimanfaatkan sebagai saluran pembuangan (pematusan).
2. Drainase Buatan, merupakan drainase yang di desain sesuai dengan kaidah teknis untuk mengalirkan limpasan air hujan ataupun air limbah perkotaan. Perencanaan drainase buatan didasarkan pada ilmu hidrologi dan hidrolika.

Berdasarkan tempat pengalirannya, drainase dibagi menjadi dua yaitu :

1. Drainase Permukaan, adalah drainase yang berada di permukaan tanah dan berfungsi untuk membuang kelebihan air di permukaan air secepat mungkin agar tidak menjadi masalah. Drainase permukaan yang biasanya kita temukan pada daerah perkotaan.
2. Drainase bawah permukaan, adalah drainase yang dibuat dibawah permukaan tanah dengan tujuan untuk menurunkan air dibawah permukaan sampai dibawah zona perakaran. Tipe drainase seperti ini yang biasa digunakan pada lapangan sepak

bola dan lapangan golf, tujuannya menjaga lapangan agar tetap kering.

Berdasarkan fungsinya, drainase dibagi menjadi :

1. *Single purpose*, yaitu drainase yang digunakan untuk mengalirkan satu jenis buangan saja. Contoh : saluran yang hanya menyalurkan air hujan atau air limbah saja.
2. *Multi purpose*, yaitu saluran yang berfungsi untuk mengalirkan beberapa jenis buangan, baik secara bercampur ataupun secara bergantian.

Jenis drainase berdasarkan konstruksinya dibagi menjadi :

1. Saluran terbuka, adalah saluran drainase yang mengalirkan air hujan ataupun air buangan lainnya, yang dibangun tanpa penutup saluran. Saluran drainase seperti ini digunakan pada daerah yang tidak terlalu padat penduduk.
2. Saluran tidak terbuka, dibangun dengan tujuan untuk mengalirkan air kotor yang mengganggu kesehatan lingkungan. Saluran seperti ini terdapat di area pusat kota, perdagangan dan jalan utama kota. (Asmorowati, dkk. 2021).

2.4.2. Sistem Drainase Perkotaan

(Kementrian PUPR, 2014) Sistem Drainase Perkotaan terdiri dari :

1. Sistem Teknis, adalah jaringan drainase perkotaan yang terdiri dari saluran induk/primer, saluran sekunder, saluran tersier, saluran lokal,

bangunan peresapan, bangunan tampungan beserta sarana pelengkap yang berhubungan secara sistemik satu dengan lainnya.

2. Sistem Non Teknis, drainase perkotaan merupakan dukungan terhadap sistem teknis drainase perkotaan terkait dengan pembiayaan, peran masyarakat, peraturan perundang-undangan, institusi, sosial ekonomi dan budaya, serta kesehatan lingkungan pemukiman.

2.5. Pembagian Drainase

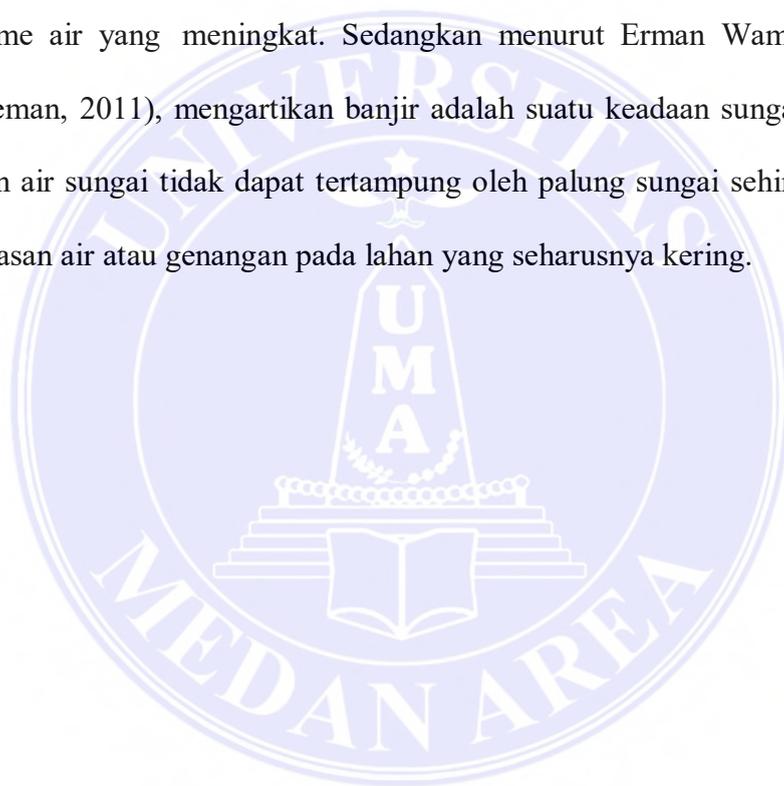
Tabel 2.1. Pembagian Wewenang dan Tanggung Jawab Pengelolaan SDA

Menurut UU No.7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air		
Pemerintah Pusat	Pemerintah Provinsi	Pemerintah Daerah
Pengelolaan SDA yang terletak di wilayah sungai : lintas Provinsi, Negara dan Strategis Nasional (Pasal 14).	Pengelolaan SDA yang terletak di wilayah sungai : Lintas Kab/Kota (Pasal 15).	Pengelolaan SDA yang terletak di wilayah sungai : Dalam Kab/Kota (Pasal 16).
Sebagian kewenangan pemerintah Pusat dalam pengelola SDA dapat diselenggarakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan PERDA dan Perundang undangan (Pasal 18).		

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan 2021

2.6. Pengertian Banjir

Banjir adalah banjir dikategorikan sebagai bencana alam yang dapat terjadi dalam sebuah kawasan yang jaraknya berdekatan dengan aliran sungai sehingga, air suatu kawasan luas menyebabkan tertutupnya permukaan bumi pada kawasan tersebut (Septiana, 2012). Menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Banjir merupakan peristiwa alami yang dimana sebidang tanah yang biasanya merupakan lahan kering, tiba-tiba terendam air karena volume air yang meningkat. Sedangkan menurut Erman Wamardi dan Asep (Suleman, 2011), mengartikan banjir adalah suatu keadaan sungai yang dimana aliran air sungai tidak dapat tertampung oleh palung sungai sehingga terjadinya limpasan air atau genangan pada lahan yang seharusnya kering.



2.7. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu :

No.	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Lubis, Elvina Silviani. 2021. Efektivitas Pelaksanaan Pemeliharaan Tata Kelola Air Dan Drainase Di Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan.	Berdasarkan Kajian dan Observasi, Tahapan pelaksanaan pemeliharaan tata kelola air dan drainase, ketepatan waktu dalam proses pelaksanaan pemeliharaan, SDM yang menunjang serta, sarana dan fasilitas kerja yang memadai, di Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan sudah cukup baik, tetapi belum efektif sepenuhnya.	Dalam penelitian terdahulu, peneliti menggunakan teori Gie, sedangkan penulis menggunakan teori William N. Dunn.
2.	Ritonga, Jihan Hanipa. 2021. Implementasi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 Tahun 2014 Dalam Rangka	Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan bahwasannya dalam pengawasan yang dilaksanakan bersifat terpadu, yang lebih ke sisi teknis perencanaan, kajian ataupun rehabilitasi. Tindakan	Dalam penelitian terdahulu, peneliti menggunakan teori Mulyadi 2015, Sedangkan Penulis menggunakan

	<p>Efektivitas Pemeliharaan Drainase Di Deli Serdang</p>	<p>Pemeliharaan yang dilakukan Oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman dalam pemeliharaan drainase di Deli Serdang adanya perawatan rutin, normalisasi, atau pemeliharaan drainase. Peraturan yang ada saat ini digunakan sebagai upaya pemeliharaan sistem drainase di Kabupaten Deli Serdang.</p>	<p>teori William N. Dunn.</p>
<p>3.</p>	<p>Hilmi, M. Fahriza. 2018. Analisis Sistem Drainase Untuk Menanggulangi Banjir Pada Kawasan Mapoldasu Medan.</p>	<p>Berdasarkan hasil studi identifikasi penanggulangan banjir dan rencana desain drainase menarik kesimpulan berupa, hasil evaluasi debit saluran dengan debit rencana saluran drainase periode ulang 5 tahun yang di tinjau pada kawasan MAPOLDASU.</p>	<p>Dalam penelitian terdahulu, peneliti menggunakan metode penelitian Kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.</p>

4.	<p>Surya, Pramuditya Bagas. 2021. Analisis Jaringan Drainase Terhadap Bencana Banjir Kawasan Pemukiman Kelurahan Tangkahan, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan.</p>	<p>Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulannya adalah dari hasil analisa distribusi frekuensi berbagai metode, maka digunakan periode ulang 10 tahun yaitu distribusi log person III distribusi tersebut yang mengevaluasi data selanjutnya.</p>	<p>Pada penelitian Terdahulu menggunakan metode penelitian Kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.</p>
----	---	--	---

5.	Lubis, Akbar	Berdasarkan hasil penelitian	Dalam penelitian
	Mahreza. 2022. Evaluasi Saluran Drainase Primer Pada Kawasan Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara.	dan analisa adalah distribusi yang dapat digunakan adalah distribusi Ej Gumbel dengan ketentuan Cs yang sesuai dengan data yang didapat untuk distribusi Ej Gumbel yaitu $Cs = 0,025$. Dimensi saluran drainase yang ada pada saat ini tidak dapat menampung debit banjir rencana untuk skala ulang 10 tahun.	Terdahulu Menggunakan metode penelitian Kuantitatif sedangkan penulis Menggunakan metode penelitian kualitatif.

Sumber : Diolah peneliti, 2024.

Penelitian Terdahulu :

1. Penulis : Lubis, Elvina Silviani. 2021. Efektivitas Pelaksanaan Pemeliharaan Tata Kelola Air Dan Drainase Di Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan.

Hasil Pembahasan : Berdasarkan kajian dan Observasi, Tahapan pelaksanaan pemeliharaan tata kelola air dan drainase, ketepatan waktu dalam proses pelaksanaan pemeliharaan, SDM yang menunjang serta, sarana dan fasilitas kerja yang memadai, di Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan sudah cukup baik, tetapi belum efektif sepenuhnya.

Perbedaan : Dalam penelitian terdahulu, peneliti menggunakan teori Gie, sedangkan penulis menggunakan teori William N. Dunn.

2. Penulis : Ritonga, Jihan Hanipa. 2021. Implementasi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 Tahun 2014 Dalam Rangka Efektivitas Pemeliharaan Drainase Di Deli Serdang.

Hasil Pembahasan : Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan bahwasannya dalam pengawasan yang dilaksanakan bersifat terpadu, yang lebih ke sisi teknis perencanaan, kajian ataupun rehabilitasi. Tindakan Pemeliharaan yang dilakukan Oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman dalam pemeliharaan drainase di Deli Serdang adanya perawatan rutin, normalisasi, atau pemeliharaan drainase. Peraturan yang ada saat ini digunakan sebagai upaya pemeliharaan sistem drainase di Kabupaten Deli Serdang.

Perbedaan : Dalam penelitian terdahulu, peneliti menggunakan teori Mulyadi 2015, Sedangkan penulis menggunakan teori William N. Dunn.

3. Penulis : Hilmi, M. Fahriza. 2018. Analisis Sistem Drainase Untuk Menanggulangi Banjir Pada Kawasan Mapoldasu Medan.

Hasil Pembahasan : Berdasarkan hasil studi identifikasi penanggulangan banjir dan rencana desain drainase menarik kesimpulan berupa, hasil evaluasi debit saluran dengan debit rencana saluran drainase periode ulang 5 tahun yang di tinjau pada kawasan MAPOLDASU. Kecamatan Medan Tanjung Morawa, dengan debit rencana diperoleh hasil $Q \text{ ada Max} \leq Q_p \text{ rencana}$, drainase tidak bisa menampung air hujan dengan baik sehingga menimbulkan banjir pada kawasan tersebut.

Perbedaan : Dalam penelitian terdahulu, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

4. Penulis : Surya, Pramuditya Bagas. 2021.

Hasil Pembahasan : Analisis Jaringan Drainase Terhadap Bencana Banjir Kawasan Pemukiman Kelurahan Tangkahan, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan. Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulannya adalah dari hasil analisa distribusi frekuensi berbagai metode, maka digunakan periode ulang 10 tahun yaitu distribusi log person III distribusi tersebut yang mengevaluasi data selanjutnya. Untuk mengendalikan banjir tersebut direncanakan sebuah saluran drainase primer yang layak, dan juga aman terhadap debit banjir dengan dimensi saluran lebar 3meter, tinggi 0,5 meter, dengan kemiringan 0,26 dan dapat menampung debit banjir sebesar $2,44 \text{ m}^3 / \text{detik}$.

Perbedaan : Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

5. Penulis : Lubis, Akbar Mahreza. 2022. Evaluasi Saluran Drainase Primer Pada Kawasan Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara.

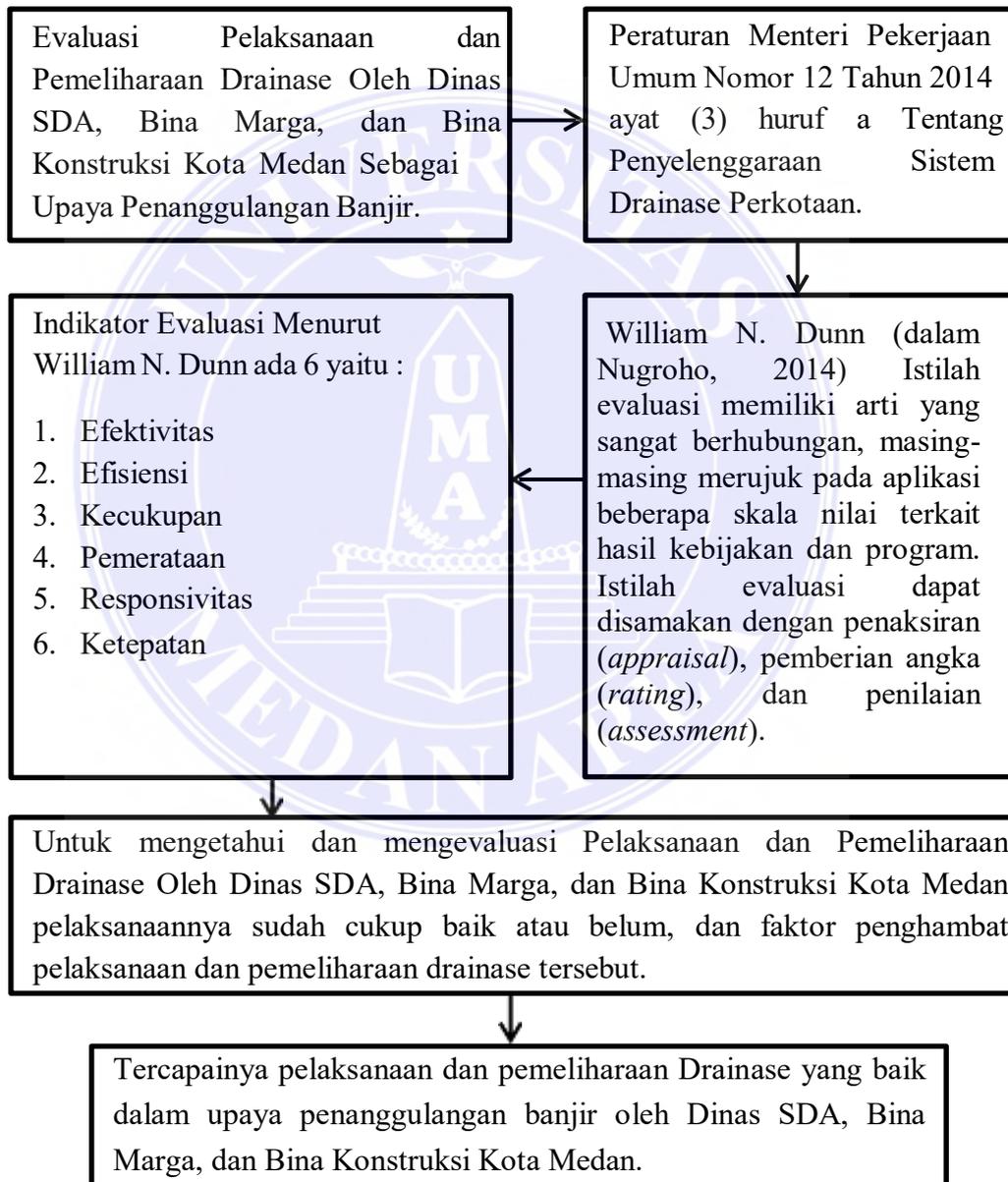
Hasil Pembahasan : Berdasarkan hasil penelitian dan analisa adalah distribusi yang dapat digunakan adalah distribusi Ej Gumbel dengan ketentuan Cs yang sesuai dengan data yang didapat untuk distribusi Ej Gumbel yaitu $Cs = 0,025$. Dimensi saluran drainase yang ada pada saat ini tidak dapat menampung debit banjir rencana untuk skala ulang 10 tahun.

Perbedaan : Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

2.8. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual terkait bagaimana teori yang saling berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting Menurut (Sugiyono, 2019).

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir :



Sumber : Diolah peneliti,2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah kemampuan untuk memahami akan suatu fenomena manusia atau sosial dengan memberikan pandangan rinci melalui sumber dan dilakukan dalam pengaturan serta untuk menciptakan gambaran yang komprehensif dan kompleks yang dapat di ungkapkan dalam kata-kata (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan-tindakan dan lain-lain secara holistic dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks tertentu yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah Menurut (Moleong, 2017). Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yaitu peneliti yang sebagai instrument kunci terbaik pengumpulan data dan dilakukan secara triangulasi (Sugiono, 2018).

Dalam penelitian ini penulis berusaha menjelaskan dan atau mendeskripsikan bagaimana evaluasi dari Pelaksanaan Pemeliharaan Drainase melalui informasi dan data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini, yang bersumber dari Dinas SDA/BM/BK dan juga sumber dari masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan dari berbagai pendapat para ahli diatas, penelitian kualitatif adalah penyimpulan data secara ilmiah dengan tujuan untuk memaparkan fenomena yang terjadi dan melalui teknik pengumpulan data berdasarkan fakta-fakta

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Dinas SDA, Bina Marga, dan Bina Konstruksi Kota Medan. Alasan penulis memilih akan melakukan penelitian ditempat tersebut dikarenakan penulis tertarik akan adanya fenomena yang terjadi ditengah kehidupan masyarakat yaitu dikarenakan sering terjadinya banjir hampir di seluruh kawasan kota Medan. Penulis ingin megevaluasi bagaimana pelaksanaan pemeliharaan tata kelola air dan drainase pada Dinas SDA, Bina Marga, dan Bina Konstruksi Kota Medan sebagai upaya penanggulangan banjir yang sering terjadi di kota Medan.

3.2.2. Waktu Pelaksanaan

Kisaran waktu yang akan digunakan dalam proses penelitian ini yaitu berkisar 2 bulan, Mei 2023 – Juni 2023.

Tabel 3.1. Jadwal Waktu Pelaksanaan :

No.	Uraian	2022	2023			2024			
		11	1	5	6	5	8	9	10
1.	Pengajuan Judul								
2.	Pendaftaran Seminar Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Pengajuan Surat Riset								
5.	Riset								
6.	Penulisan Hasil Riset								
7.	Pendaftaran Seminar Hasil								
8.	Seminar Hasil								
9.	Sidang Meja Hijau								
10.	Penyerahan Final ke Kaprodi								

Sumber : diolah oleh peneliti, 2024

3.3. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah sumber informasi atau orang yang mengetahui informasi mengenai objek yang sedang penulis teliti. Sumber dari penelitian tersebut merupakan hasil dari wawancara secara langsung yang biasa disebut dengan narasumber. Dalam penelitian ini memperoleh sumber informasi yang terdiri dari informan kunci, informan utama, dan informan tambahan. Informan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah orang-orang yang mengetahui dan memahami terkait informasi yang penting dalam permasalahan-permasalahan yang ada, serta objek yang diteliti. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Ahamad Fuady Lubis selaku Ketua Tim Pembangunan Drainase.

2. Informan Utama

Informan utama adalah orang-orang yang ikut serta dan terlibat langsung dalam interaksi sosial dan objek yang diteliti. Adapun informan utama dalam penelitian ini yaitu Bapak Mangisara Sirait, ST selaku Seksi Bidang Tata Kelola Air dan Drainase.

3. Informan Tambahan

Informan tambahan adalah orang-orang yang memberikan kebenaran informasi ataupun data terkait, walaupun mereka tidak ikut serta langsung dalam hal yang akan diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini yaitu beberapa masyarakat kota Medan yang daerah nya sering terjadi banjir yaitu ada Saudari Meliana Widya Tama, Suci Wulandari dan Nurul Fadillah.

Tabel 3.2. Informan Penelitian :

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Ketua Tim Pembangunan Drainase	1	Informan Kunci
2.	Tim Perencana Drainase	1	Informan Utama
3.	Masyarakat	3	Informan Tambahan

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Moleong, 2013), mengatakan teknik dalam pengumpulam data pada penelitian kualitatif yaitu menggunakan metode kualitatif melalui observasi, wawancara atau penelaahan dokumen, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan sebuah data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukam dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dan dokumentasi (Sugiyono, 2020).

Dalam hal pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang sangat kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua inti tersebut yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung lokasi penelitian dengan segala aspek kegiatan yang terkait penelitian (Sugiyono, 2014), Observasi yang dilakukan peneliti adalah survey dilapangan untuk mencari tahu pelaksanaan pemeliharaan drainase kota medan dan apa saja faktor penghambat

pelaksanaan pemeliharaannya serta kenapa sampai terjadi banjir.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti bersifat bebas karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dengan sistematis dan lengkap guna pengumpulan data.

Menurut (Sugiyono, 2014) wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi ataupun ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna yang tersirat dalam topik tertentu. Wawancara langsung dengan bagian yang menangani masalah yang diperlukan dalam membahas permasalahan yang terjadi, wawancara dilakukan untuk mengajukan pertanyaan atau mendapatkan informasi terkait dengan Pelaksanaan Pemeliharaan Drainase Kota Medan Sebagai Upaya Penanggulangan Banjir.

3. Studi Literatur

Metode studi literature adalah sebuah rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penulisan (Zed, 2008 dalam Nursalam, 2016). Studi Literature merupakan ikhtisar komperehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney dan Tewksbury, 2013).

Spekulasi dan ide gagasan penulis terkait dengan Pelaksanaan dan Pemeliharaan Drainase Oleh Dinas SDA/BM/BK Sebagai Upaya Penanggulangan Banjir. Studi literature ini penulis dapatkann melalui penelitian terdahulu, ataupun dari informasi jurnal, berita media massa dan sumber-sumber ilmiah lainnya.

4. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018), Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam berbentuk

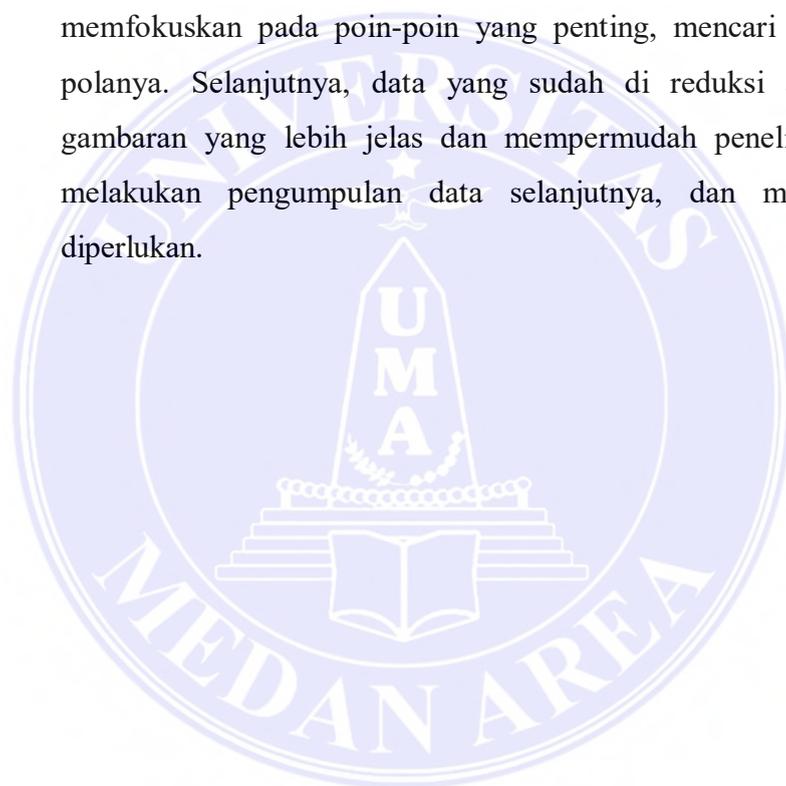
buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan juga keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi merupakan hal-hal yang terkait permasalahan oleh peneliti, dokumentasi dapat digunakan sebagai bukti resmi yang bisa dipertanggungjawabkan, dokumentasi didapatkan oleh penulis saat penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dipecahkan menjadi unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan agar lebih mudah dipahami oleh peneliti ataupun orang lain (Sugiyono, 2015). Dalam teknik menganalisis data kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2016) ada beberapa langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

- 1) Reduksi Data (*Data Reduction*), Menurut (Sugiyono, 2016), Reduksi data adalah membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada poin-poin yang penting, mencari tema dan juga polanya. Selanjutnya, data yang sudah di reduksi akan membuat gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk dapat melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.
- 2) Penyajian Data, Penyajian data dilakukan Setelah mereduksi data, kemudian langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan keterkaitan antar kategori, bagan, dengan tujuan membuat lebih mudah serta membuat perencanaan kerja yang akan dilakukan selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dimengerti.

- 3) Pengambilan Keputusan/Penarikan Kesimpulan, Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah penyajian data yaitu pengambilan keputusan/penarikan kesimpulan. Pengambilan keputusan/penarikan kesimpulan adalah sebuah pernyataan atau inti yang diambil secara ringkas melewati keseluruhan hasil dari analisis maupun pembahasan, dan juga klarifikasi yang dibuat terhadap informasi yang didapat dan menganalisis, serta berusaha mencari hal-hal yang penting.
- 4) Reduksi Data (*Data Reduction*), Menurut (Sugiyono, 2016), Reduksi data adalah membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada poin-poin yang penting, mencari tema dan juga polanya. Selanjutnya, data yang sudah di reduksi akan membuat gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk dapat melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.



BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan di Dinas SDA/BM/BK Kota Medan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan dan pemeliharaan drainase oleh Dinas SDA/BM/BK kota Medan sebagai upaya penanggulangan banjir belum optimal. Dalam pelaksanaan dan pemeliharaan drainase sebagai upaya penanggulangan banjir terdapat 1 indikator yang berjalan cukup baik yaitu *Efektivitas*, 5 indikator lainnya kurang berjalan dengan baik yaitu *Efisiensi*, *Kecukupan*, *Pemerataan*, *Responsivitas*, dan *Ketepatan*.
2. Faktor Penghambat pelaksanaan dan pemeliharaan drainase oleh Dinas SDA/BM/BK yaitu *Efisiensi*, dimana dalam pelaksanaan drainase terdapat sampah-sampah yang dibuang sembarangan oleh masyarakat sendiri, ada juga sampah-sampah daun, pohon tumbang, akar-akar pohon, ranting pohon yang menyebabkan drainase tersumbat; *Kecukupan*, dimana masyarakat kurangnya informasi terkait sistematis pelaksanaan pemeliharaan drainase yang menyebabkan masyarakat berpikir negative terkait kinerja yang dilakukan oleh Dinas SDA/BM/BK; *Pemerataan*, dilakukan pembangunan secara merata dan adilberdasarkan skala prioritas, sedangkan masyarakat terkang kurang mengerti kebijakan ini, dan juga anggaran yang terbatas yang menjadikan skala prioritas itu dibuat; *Responsivitas*, tanggapan masyarakat yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembangunan drainase, karena

masyarakat yang halaman depannya dipakai untuk pelaksanaan pembangunan drainase tidak setuju dan juga terkait tanggapan masyarakat kenapa daerah nya tidak dilakukan pembangunan drainase padahal mungkin karena belum masuk kedalam skala prioritas atau yang urgensi.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan di Dinas SDA/BM/BK Kota Medan dapat disimpulkan bahwa :

1. Agar dapat memperbaiki sistem drainase sebagai upaya penanggulangan banjir, meningkatkan daya tampung drainase, dan rutin dilakukan pemeliharaannya agar tidak terjadinya penyumbatan.
2. Lebih meningkatkan pemahaman/pemberian informasi terkait masyarakat yang kurang tanggap perihal pembangunan drainase, agar tidak terjadinya lagi keributan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Agustino, Leo. (2017). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta Bandung. Anggara, Sahya. (2014). *Kebijakan Publik*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Asmorowati, Erna Tri. Dkk. (2021). *Drainase Perkotaan*. Cetakan Pertama. Tasikmalaya : Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, PRCI.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi edisi revisi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia..
- Fikri, Miftahul, Dkk. (2019). *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Nulis Buku
- Hasmar, H. (2011). *Drainase Terapan*. Gunadarma, Yogyakarta.
- Hilmi, M. F. (2018). *Analisis Sistem Drainase Untuk Menanggulangi Banjir Pada Kawasan MAPOLDASU Medan* (Doctoral dissertation).
- Kurniawan, Fajar. (2013). *Manajemen Perawatan Industri: Teknik dan Aplikasi Implementasi Total Productive Maintenance (TPM), Preventive Maintenance dan Reability Centered Maintenance (RCM)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Lubis, A. (2022). *Evaluasi Saluran Drainase Primer Pada Kawasan Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara*.
- Lubis, E. S. (2022). *Efektivitas Pelaksanaan Pemeliharaan Tata Kelola Air Dan Drainase Di Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik. [JIMSIPOL]*, 2(1).
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. (2014). *Public Policy*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Prijambodo. (2014). *Monitoring dan Evaluasi*. Bogor : PT IPB Press.

- Ratnawati, S., & Kurniawati, R. (2023). *Evaluasi Pelayanan Program Kartu Identitas Anak Pada Sistem Layanan Kependudukan Go Digital Di Dinas Kependudukan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo*. *JIAN- Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 7(2), 14-27.
- Ritonga, J. H., & Saleh, A. (2021). *Implementasi Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12 Tahun 2014 Dalam Rangka Efektivitas Pemeliharaan Drainase Di Deli Serdang* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Saidah, Humairo. Dkk. (2021). *Drainase Perkotaan*. Medan : Yayasan Kita menulis. Sudrajat, A. (2011). *Pedoman Praktis Manajemen Perawatan Mesin Industri*. Bandung : PT Refika Aditama
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- (2015), *Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Surya, P. B. (2021). *Analisis Jaringan Drainase Terhadap Bencana Banjir Kawasan Pemukiman Kelurahan Tangkahan, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan* (Doctoral dissertation).
- Walidin, A., Saifulla, & Tabrani. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh : FTK Ar-Raniry Press
- Winarno, B. (2014). *Kebijakan Publik, Teori, Proses, dan studi kasus*. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Center og Academic Publishing Service, CAPS.
- Zaenudin, Arif. Dyah Mutiarin. (2014). *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Regulasi :

UU No.7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air

Peraturan Menteri PUPR No.12/PRT/M/2014 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13

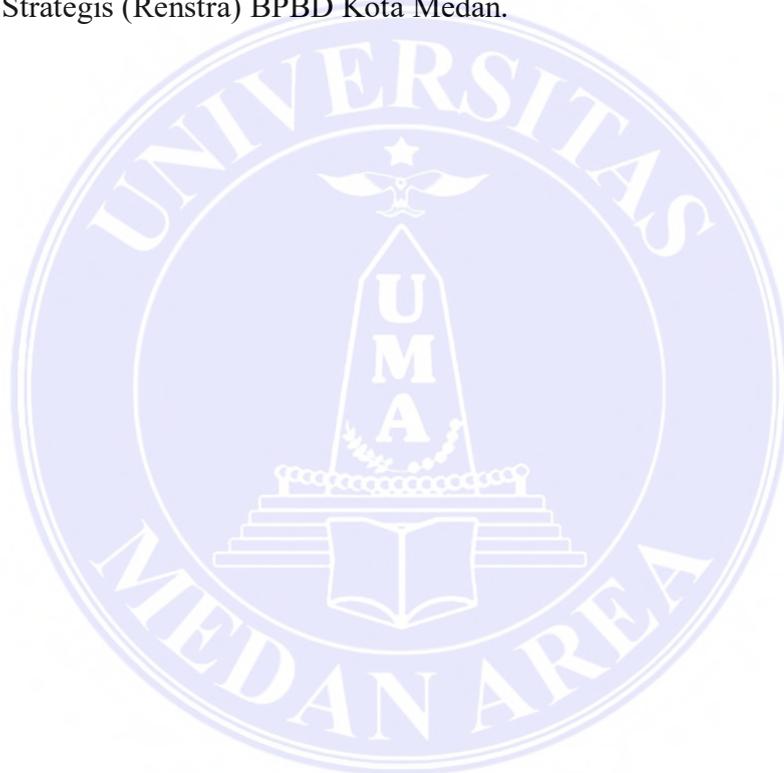
/PRT/M/2014 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Aparatur
Kementerian Pekerjaan Umum.

Peraturan Walikota Medan No.67 Tahun 2017 Tentang Perincian Tugas dan
Fungsi Dinas SDA/BM/BK Kota Medan

Internet :

Pemerintah Kota Medan, 10 Oktober 2023. Rencana Strategis (Renstra) Dinas
Pekerjaan Umum.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan. 10 Oktober 2023. Rencana
Strategis (Renstra) BPBD Kota Medan.



Lampiran Pedoman Wawancara

Evaluasi Pelaksanaan Pemeliharaan Drainase Oleh Dinas SDA/BM/BK Kota Medan Sebagai Upaya Penanggulangan Banjir

1. Pedoman wawancara kepada Informan kunci dan Utama:

1. *Efektivitas* :
 - a. Bagaimana pelaksanaan dan pemeliharaan Drainase Kota Medan?
 - b. Apa saja Faktor penghambat Pelaksanaan pembangunan Drainas Kota Medan?
2. *Efisiensi* :

Apakah pelaksanaan dan pemeliharaan drainase di Kota Medan sudah baik?
3. *Kecukupan* :

Apakah sudah cukup baik sistem pelaksanaan dan pemeliharaan drainase kota Medan?
4. *Pemerataan* :

Apakah pelaksanaan dan pemeliharaan pembangunan drainase dikota Medan sudah merata?
5. *Responsivitas* :

Bagaimana tanggapan masyarakat terkait pelaksanaan pemeliharaan pembangunan Drainase?
Apakah masyarakat ikut berperan serta dalam membantu pelaksanaan dan pemeliharaan Drainase?
6. *Ketepatan* :

Apakah pelaksanaan pembangunan Drainase sudah dilakukan didaerah yang rawan banjir?

2. Pedoman Wawancara Kepada Informan Tambahan

1. *Efektivitas*
 - a. Bagaimanakah pelaksanaan dan pemeliharaan drainase yang dilakukan Dinas SDA/BM/BK ?
 - b. Apa faktor penghambat pelaksanaan dan pemeliharaan drainase kota Medan?
2. *Efisiensi*
 - a. Apakah pelaksanaan dan pemeliharaan drainase di Kota Medan sebagai upaya penanggulangan banjir sudah baik?
 - b. apakah drainase di Kota Medan sudah memadai?
3. *Kecukupan*

Apakah masyarakat sudah cukup membantu dalam pelaksanaan dan pemeliharaan drainase Kota Medan?
4. *Pemerataan*

Apakah pelaksanaan dan pemeliharaan drainase sudah dilakukan secara merata?
5. *Responsivitas*

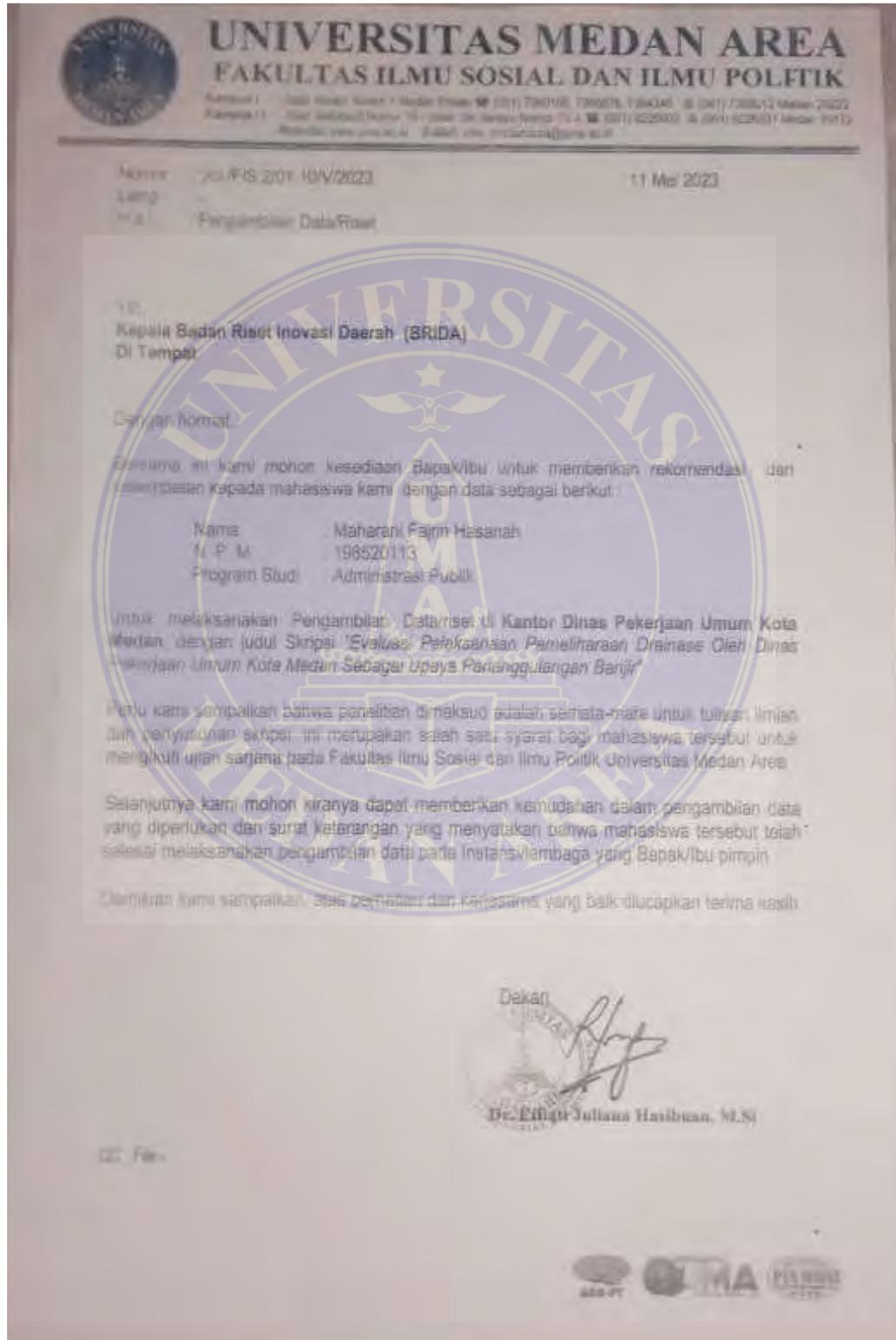
Bagaimana tanggapan masyarakat yang terkena dampak banjir dikarenakan drainase yang meluap ke badan jalan?
6. *Ketepatan*

Apakah pelaksanaan pemeliharaan pembangunan drainase sudah tepat dilakukan didaerah rawan banjir kota Medan?

Lampiran Surat Keterangan Riset

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

1. Surat izin penelitian dari Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Nomor : 701/FIS.201/10/V/2023
Tanggal : 11 Mei 2023
Materi : Pengambilan Data/Field

Yth,
Kepala Badan Riset Inovasi Daerah (BRIDA)
Di Tempat

Sayang Hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan izin penelitian kepada mahasiswa kami dengan data sebagai berikut :

Nama	Maharani Fajrin Hasanah
N. P. N.	198520113
Program Studi	Administrasi Publik

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/Field di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan dengan judul Skripsi "Evaluasi Pelaksanaan Pemeliharaan Drainase Oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan Sebagai Upaya Penganggulangan Banjir"

Pada kami sampaikan bahwa penelitian ini maksud adalah semata-mata untuk tujuan ilmiah dan penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih

Dekan

Dr. Effendi Juliana Hasibuan, M.Si

CC: File

400-PT UMA PANGSI

2. Surat Keterangan Selesai Riset dari Dinas SDA/BM/BK

**PEMERINTAH KOTA MEDAN**
DINAS SUMBER DAYA AIR
BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI
Jl. Pinang Baris No. 114 Telp/Fax. (061) 8451766 MEDAN

Medan, 26 Mei 2023

Nomor : 000.9/1601
Lampiran : -
Perihal : Mahasiswa yang telah selesai Melakukan Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

di - Medan

Selhubungan dengan surat Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor: 000.9/0603 Tanggal 15 Mei 2023 perihal Keterangan Riset,

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik seperti yang tertera dibawah ini:

Nama : Maharani Fajrin Hasanah
NIM : 198520113
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Evaluasi Pelaksanaan Pemeliharaan Drainase Oleh Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi Kota Medan sebagai Upaya Penanggulangan Banjir

telah selesai melakukan Riset terkait dengan judul diatas pada Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Konstruksi Kota Medan

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS SUMBER DAYA AIR,
BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI
KOTA MEDAN
SEKRETARIS


WILLY IRAWAN, S.T., M.Ed. Dev
PENATA TINGKAT I
NIP. 19840325 201001 1 021

Tembusan:
1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Kota Medan;
2. Mahasiswa Yang bersangkutan;
3. Peninggal

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Dokumentasi Ketua Tim Pembangunan Drainase
(Sumber: Dokumentasi Hasil Pribadi)



Gambar 2. Dokumentasi Ketua Tim Perencanaan Drainase
(Sumber: Dokumentasi Hasil Pribadi)



Gambar 1 Informan Tambahan
(Sumber : Foto Pribadi)



Gambar 2. Informan Tambahan
(Sumber: Foto Pribadi)

Lampiran Biodata Informan

BIODATA INFORMAN

1. Informan Kunci :

Nama : Ahmad Fuady Lubis, ST
Umur : 39 Tahun
Pekerjaan : Ketua Tim Pembangunan Drainase
Alamat : Jl.Pinang Baris

2. Informan Utama :

Nama : Mangisara Sirait
Umur : 58 Tahun
Pekerjaan : Ketua Tim Perencanaan Drainase
Alamat : Jl.Pinang Baris

3. Informan Tambahan :

1. Nama : Meliana Widya Tama
Umur : 24 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl.Dr.Mansyur

2. Nama : Suci Wulandari
Umur : 22 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl.Letda Sujono

3. Nama : Nurul Fadillah
Umur : 27 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl.Gagak Hitam